



Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Doktor di Lingkungan Yayasan Wahdah Islamiyah Sulawesi Selatan

Mentoring in Writing Scientific Papers for Doctoral Students at the Wahdah Islamiyah Foundation in South Sulawesi

Siti Patimah^{1*}, A Gani², Fahrina Yustiasari Liriwati³, Abdul Latief Arung Arafah⁴

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

^{2,4} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

³ STAI Auliaurrasyidin Riau, Indonesia

Email: fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id

*Penulis korespondensi: fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 26 Februari 2026;

Revisi: 22 Maret 2026;

Diterima: 25 April 2026;

Terbit: 30 April 2026;

Keywords: *Academic mentoring; Community service; Doctoral students; Research literacy; Scientific papers.*

Abstract: The ability to write scientific papers is an essential competency for doctoral students, particularly in the preparation of journal articles and dissertations. Various challenges arise in problem formulation, methodological frameworks, reference management, and adherence to academic publication ethics. This Community Service Program aims to provide systematic mentoring in scientific writing for doctoral students at the Wahdah Islamiyah Foundation throughout South Sulawesi. Implementation methods include needs analysis, academic writing workshops, individual mentoring-based writing clinics, and manuscript evaluation using academic rubrics. Results show an improved understanding of article structure, citation techniques, argumentative consistency, and manuscript readiness for submission to accredited national journals. An internal academic community has been established, serving as a sustainable forum to strengthen research culture. Participants reported increased confidence in conducting research, organizing literature reviews, and constructing logical arguments. Overall, this program provides a replicable model to enhance doctoral students' scientific writing skills, foster academic excellence, and produce high-quality, publishable research that contributes meaningfully to their respective fields.

Abstrak

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa doktoral, khususnya dalam penyusunan artikel jurnal dan disertasi. Berbagai tantangan muncul dalam perumusan masalah, kerangka metodologi, manajemen referensi, dan kepatuhan terhadap etika publikasi akademik. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan sistematis dalam penulisan ilmiah kepada mahasiswa doktoral di Yayasan Wahdah Islamiyah di Sulawesi Selatan. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, lokakarya penulisan akademik, klinik penulisan berbasis pendampingan individu, dan evaluasi manuskrip menggunakan rubrik akademik. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang struktur artikel ilmiah, teknik sitasi, konsistensi argumentasi, dan kesiapan manuskrip untuk jurnal nasional terakreditasi. Terbentuk komunitas akademik internal yang menjadi forum berkelanjutan untuk memperkuat budaya riset. Peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam penelitian, pengorganisasian tinjauan pustaka, dan penyusunan argumen logis. Program ini menyediakan model yang dapat direplikasi untuk meningkatkan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa doktoral, mendorong keunggulan akademik, dan menghasilkan karya penelitian berkualitas tinggi yang berkontribusi secara signifikan pada bidang ilmu masing-masing.

Kata kunci: Karya Tulis Ilmiah; Literasi Riset; Mahasiswa Doktor; Pendampingan Akademik; Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Penguatan kapasitas akademik mahasiswa program doktor merupakan elemen fundamental dalam membangun ekosistem riset perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global. Pada jenjang pendidikan tertinggi ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menghasilkan disertasi yang berkualitas, tetapi juga mampu mendiseminasikan hasil penelitiannya melalui publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta pemenuhan standar akademik nasional dan internasional (Hyland, 2019; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022). Oleh karena itu, keterampilan menulis karya tulis ilmiah menjadi kompetensi inti yang harus dikuasai secara sistematis dan berkelanjutan.

Kemampuan penulisan ilmiah mencakup berbagai aspek penting, mulai dari perumusan masalah yang tajam, penyusunan kerangka teoretis yang relevan, pemilihan dan penerapan metodologi penelitian yang tepat, hingga pengelolaan referensi serta kepatuhan terhadap etika publikasi (Creswell & Poth, 2018; Swales & Feak, 2021). Selain itu, penguasaan gaya selingkung jurnal serta kemampuan menggunakan perangkat lunak manajemen referensi juga menjadi bagian integral dalam mendukung kualitas publikasi ilmiah (Flowerdew, 2019; Murray & Moore, 2020). Kompetensi-kompetensi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai indikator literasi akademik yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi doktoralnya.

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa doktor yang menghadapi berbagai kendala dalam proses penulisan artikel ilmiah. Beberapa permasalahan yang umum ditemukan antara lain kesulitan dalam menyusun latar belakang yang argumentatif, keterbatasan dalam mengintegrasikan kajian pustaka yang mutakhir, kurangnya kejelasan dalam desain metodologis, serta rendahnya pemahaman terhadap standar penulisan dan etika publikasi ilmiah (Kamler & Thomson, 2014; Murray, 2017). Kondisi ini berdampak pada rendahnya produktivitas publikasi ilmiah serta berpotensi memperpanjang masa studi mahasiswa doktor (Paltridge & Starfield, 2020).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada mahasiswa program doktor yang berada dalam jaringan Yayasan Wahdah Islamiyah di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai lembaga yang memiliki komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan tinggi, yayasan ini menaungi berbagai akademisi dan praktisi pendidikan yang sedang menempuh studi doktoral di berbagai perguruan tinggi. Namun, keterbatasan akses terhadap pendampingan penulisan ilmiah yang intensif dan berkelanjutan, terutama akibat faktor geografis dan distribusi domisili peserta yang tersebar di berbagai kabupaten/kota,

menjadi tantangan signifikan dalam peningkatan kualitas penulisan ilmiah (Widodo & Nurhadi, 2023; Suryani & Rahayu, 2022).

Berbagai studi menunjukkan bahwa program pendampingan penulisan ilmiah yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas karya ilmiah serta produktivitas publikasi akademik. Pendekatan seperti klinik penulisan, mentoring individual, serta evaluasi berbasis rubrik terbukti efektif dalam membantu peserta memahami struktur penulisan ilmiah dan memperbaiki kualitas naskah secara bertahap (Handayani & Prasetyo, 2021; Arifin & Kuswandi, 2022; Nugraha & Hidayat, 2021). Selain itu, pendekatan berbasis komunitas praktik (*community of practice*) juga mampu mendorong terbentuknya budaya riset kolaboratif yang berkelanjutan (Zuber-Skerritt, 2015).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, diperlukan suatu program Pengabdian kepada Masyarakat yang dirancang secara komprehensif dalam bentuk pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program doktor. Program ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan melalui pelatihan, tetapi juga menekankan pada praktik langsung melalui klinik penulisan, bimbingan intensif, serta umpan balik konstruktif terhadap naskah peserta. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas draf artikel ilmiah sekaligus memperkuat kapasitas akademik peserta secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan literasi akademik mahasiswa program doktor; (2) memperkuat pemahaman metodologi penelitian; (3) meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah; serta (4) mendorong kesiapan publikasi pada jurnal nasional maupun internasional. Kehadiran program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas sumber daya manusia akademik serta pengembangan ekosistem publikasi ilmiah yang produktif dan berkelanjutan di lingkungan Yayasan Wahdah Islamiyah se-Sulawesi Selatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik (*learning by doing*) yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi penulisan karya ilmiah mahasiswa program doktor. Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan utama sebagai berikut:

Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal terkait kemampuan penulisan ilmiah, pemahaman metodologi penelitian, serta pengalaman publikasi. Selain itu, disusun modul pelatihan, instrumen evaluasi, dan penjadwalan kegiatan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kombinasi metode, termasuk pelatihan

(workshop) yang memberikan materi terkait struktur artikel ilmiah, teknik penulisan akademik, penggunaan referensi, serta etika publikasi; klinik penulisan (writing clinic) di mana peserta mempraktikkan langsung penyusunan artikel ilmiah berdasarkan topik penelitian masing-masing; serta pendampingan (mentoring) berupa bimbingan intensif secara individu maupun kelompok kecil untuk memperbaiki draf artikel.

Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek substansi, metodologi, sistematika penulisan, dan kesesuaian dengan gaya selingkung jurnal, dengan umpan balik konstruktif untuk perbaikan naskah. Pada tahap tindak lanjut, dilakukan monitoring terhadap perkembangan naskah peserta hingga siap untuk disubmit ke jurnal ilmiah, serta dibangun komunikasi berkelanjutan melalui forum diskusi atau grup daring sebagai wadah berbagi dan kolaborasi. Melalui tahapan tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah serta mendorong produktivitas publikasi peserta secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program doktor menghasilkan sejumlah capaian yang menunjukkan efektivitas pendekatan workshop klinik penulisan mentoring individual yang diterapkan. Hasil kegiatan diperoleh melalui analisis survei pra dan pasca kegiatan, penilaian draf artikel menggunakan rubrik akademik, serta refleksi peserta selama proses pendampingan.

Peningkatan Pemahaman Penulisan Akademik

Hasil survei pasca kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai:

- a. struktur artikel jurnal ilmiah;
- b. penyusunan latar belakang berbasis *research gap*;
- c. perumusan tujuan dan pertanyaan penelitian;
- d. pemilihan metode penelitian yang tepat;
- e. penggunaan perangkat lunak manajemen referensi; serta
- f. pemahaman etika publikasi dan pencegahan plagiarisme.

Peserta yang pada tahap awal masih kesulitan mengintegrasikan kajian pustaka mutakhir dan menyusun argumentasi teoritis secara koheren, pada akhir kegiatan mampu memperbaiki struktur tulisan serta konsistensi antarbagian artikel.

Perbaikan Kualitas Draf Artikel Ilmiah

Berdasarkan penilaian rubrik akademik terhadap draf peserta sebelum dan sesudah pendampingan, terjadi peningkatan pada aspek:

- a. kejelasan masalah penelitian;
- b. kedalaman kajian pustaka;
- c. ketepatan desain metodologi;
- d. koherensi analisis data; dan
- e. kepatuhan terhadap gaya selingkung jurnal.

Sebagian besar peserta berhasil merevisi draf awal yang masih bersifat deskriptif menjadi artikel dengan argumentasi analitis yang lebih kuat dan sistematis. Pada tahap akhir program, mayoritas peserta telah memiliki naskah dalam kategori “layak submit dengan revisi minor”.



Gambar 1. foto dokumentasi.

Kesiapan Publikasi Ilmiah

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan adalah kesiapan peserta dalam menargetkan jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa peserta mampu mengidentifikasi jurnal yang relevan dengan bidang kajian, memahami alur submission dan peer review, menyesuaikan format artikel dengan pedoman penulisan jurnal tujuan, serta menyiapkan surat pengantar (cover letter) untuk editor. Beberapa naskah peserta telah diarahkan untuk segera disubmit, sementara lainnya masih berada pada tahap penyempurnaan akhir berdasarkan masukan mentor.

Terbentuknya Komunitas Akademik Internal

Selain capaian individual, kegiatan ini juga menghasilkan dampak kolektif berupa terbentuknya jejaring akademik internal antar mahasiswa doktor di lingkungan mitra. Forum diskusi daring dan kelompok pendampingan kecil yang dibentuk selama program berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengalaman publikasi, saling mereviu naskah, mendiskusikan.



Gambar 2. foto dokumentasi.

Keberadaan komunitas ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan program penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah di lingkungan institusi mitra.

Respon dan Kepuasan Peserta

Hasil angket kepuasan menunjukkan bahwa peserta menilai kegiatan ini relevan dengan kebutuhan studi doktoral, aplikatif dan berbasis praktik, membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis artikel jurnal, serta membuka wawasan mengenai standar publikasi ilmiah. Peserta juga merekomendasikan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala dengan durasi pendampingan yang lebih panjang serta cakupan materi lanjutan, seperti strategi publikasi internasional dan penulisan artikel bereputasi global.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa model pendampingan terintegrasi melalui workshop, klinik penulisan, dan mentoring individual terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa program doktor. Peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur artikel jurnal, metodologi penelitian, serta etika publikasi mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis praktik lebih adaptif dibandingkan pelatihan konvensional yang bersifat satu arah. Hal ini sejalan dengan prinsip *adult learning* yang menekankan pengalaman langsung, refleksi kritis, dan pemecahan masalah autentik sebagai inti proses pembelajaran pada peserta didik dewasa.

Perbaikan kualitas draf artikel yang signifikan khususnya pada aspek perumusan masalah, kedalaman kajian pustaka, dan koherensi metodologis menunjukkan bahwa sesi klinik penulisan memberikan ruang umpan balik akademik yang lebih spesifik dan kontekstual. Interaksi intensif antara mentor dan peserta memungkinkan proses revisi berjalan secara bertahap dan terarah, sehingga peserta tidak hanya memperbaiki aspek teknis penulisan, tetapi juga menguatkan argumen ilmiah dan posisi riset dalam lanskap keilmuan yang lebih luas.

Kesiapan peserta dalam menargetkan jurnal ilmiah nasional terakreditasi juga mencerminkan peningkatan literasi publikasi akademik. Pemahaman mengenai pemilihan jurnal, penyesuaian gaya selingkung, serta mekanisme *peer review* menjadi indikator bahwa kegiatan ini tidak berhenti pada tahap produksi naskah, melainkan mendorong orientasi pada diseminasi pengetahuan. Dengan demikian, program ini berkontribusi langsung terhadap penguatan budaya riset dan produktivitas publikasi di lingkungan institusi mitra.

Dampak kolektif berupa terbentuknya komunitas akademik internal antarmahasiswa doktor memperlihatkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak hanya menghasilkan luaran individual, tetapi juga membangun jejaring pembelajar yang berpotensi berkelanjutan. Forum diskusi dan kelompok rewiu sejawat yang terbentuk selama program menjadi modal sosial akademik yang penting untuk menjaga kesinambungan praktik menulis, memperluas kolaborasi riset, serta meningkatkan mutu karya ilmiah di masa mendatang.

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia akademik di wilayah Sulawesi Selatan, temuan ini menegaskan bahwa pendampingan penulisan ilmiah dapat diposisikan sebagai strategi pemberdayaan yang relevan dan berdampak langsung. Kegiatan semacam ini berfungsi sebagai jembatan antara tuntutan akademik pada jenjang doktoral dan kapasitas aktual mahasiswa, sekaligus memperkuat peran lembaga mitra dalam mendukung transformasi menuju institusi yang berbasis riset.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa program pendampingan penulisan karya tulis ilmiah tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis peserta, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri akademik, orientasi publikasi, serta kolaborasi riset berkelanjutan. Dengan memperluas cakupan peserta dan memperpanjang durasi pendampingan pada implementasi berikutnya, program ini berpotensi menghasilkan dampak yang lebih signifikan dalam penguatan ekosistem riset dan publikasi ilmiah di tingkat regional maupun nasional.

4. KESIMPULAN

Program pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program doktor di lingkungan Yayasan Wahdah Islamiyah se-Provinsi Sulawesi Selatan terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas akademik peserta, khususnya dalam memahami struktur artikel ilmiah, merumuskan masalah penelitian, memperkuat desain metodologis, mengelola referensi, serta menyiapkan naskah yang sesuai dengan standar publikasi jurnal. Pendekatan terintegrasi melalui workshop, klinik penulisan, dan mentoring individual memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas draf artikel serta kesiapan peserta untuk memasuki proses

submission ke jurnal ilmiah. Selain menghasilkan luaran berupa naskah artikel yang lebih matang secara akademik, kegiatan ini juga membangun komunitas pembelajar antarmahasiswa doktor yang berfungsi sebagai wadah kolaborasi, rewiu sejawat, dan penguatan budaya riset di lingkungan mitra. Terbentuknya jejaring akademik internal ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan program dan pengembangan ekosistem publikasi ilmiah secara jangka panjang.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat direkomendasikan untuk direplikasi dan diperluas pada kelompok sasaran yang lebih luas, dengan durasi pendampingan yang lebih panjang serta penambahan materi lanjutan, seperti strategi publikasi internasional dan penulisan artikel bereputasi global. Implementasi berkelanjutan dari program sejenis diharapkan mampu berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia akademik serta produktivitas riset di tingkat regional dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Kuswandi, D. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa pascasarjana. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 4(1), 55–63.
- Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). *Writing scientific research articles: Strategy and steps* (2nd ed.). Wiley.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage.
- Flowerdew, J. (2019). English for research publication purposes. In J. Flowerdew & T. Costley (Eds.), *Discipline-specific writing* (pp. 301–321). Routledge.
- Handayani, S., & Prasetyo, Z. K. (2021). Klinik penulisan ilmiah untuk meningkatkan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa. *Jurnal Abdimas Universitas Negeri*, 3(2), 98–107.
- Hyland, K. (2019). *Academic publishing: Issues and challenges in the construction of knowledge*. Oxford University Press.
- Hyland, K. (2022). *Second language writing* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Kamler, B., & Thomson, P. (2014). *Helping doctoral students write: Pedagogies for supervision* (2nd ed.). Routledge.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan publikasi ilmiah dan etika akademik di perguruan tinggi*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis* (4th ed.). Sage.
- Murray, R. (2017). *How to write a thesis* (4th ed.). Open University Press.
- Murray, R., & Moore, S. (2020). *The handbook of academic writing* (3rd ed.). Open University Press.
- Nugraha, D., & Hidayat, R. (2021). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi dosen pemula. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 145–153.
- Paltridge, B., & Starfield, S. (2020). *Thesis and dissertation writing in a second language* (2nd ed.). Routledge.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan* (Edisi revisi). Alfabeta.

Suryani, T., & Rahayu, S. (2022). Program pendampingan penulisan karya ilmiah sebagai strategi peningkatan publikasi akademik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 33–41.

Swales, J. M., & Feak, C. B. (2021). *Academic writing for graduate students: Essential tasks and skills* (4th ed.). University of Michigan Press.

Tight, M. (2017). *Understanding case study research: Small-scale research with meaning*. Sage.

Widodo, A., & Nurhadi. (2023). Penguatan literasi riset mahasiswa doktor melalui klinik penulisan akademik. *Jurnal Abdimas Pendidikan Tinggi*, 7(3), 201–210.

Wisker, G. (2018). *The good supervisor* (3rd ed.). Palgrave Macmillan.

Yamin, M., & Maisah. (2020). *Standar mutu pendidikan tinggi dan penjaminan mutu internal*. RajaGrafindo Persada.

Zuber-Skerritt, O. (2015). *Professional learning in higher education and communities of practice*. Springer.